

PENDAMPINGAN SISTEM *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS) BAGI PELAKU UKM SEBAGAI UPAYA LEGALITAS USAHA DAN TERCATAT DI PEMERINTAH BLITAR RAYA

Refki Rusyadi, Ahmad Hanif Fajrin, Rahma Maulida F

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: refqi27@gmail.com, jerrinahmad@gmail.com, rahmamaulida2016@gmail.com

Received: Jan 3, 2024

Revised: May 30, 2024

Approved: Aug 15, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung tertib administrasi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di wilayah Blitar Raya sekaligus menganalisis perubahan mindset pragmatis pelaku UKM terhadap program pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan sistem Online Single Submission (OSS). Metode yang digunakan adalah Service Learning, yang mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pendaftaran NIB melalui platform OSS berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari sebagian besar pelaku UKM. Namun demikian, selama proses pendampingan ditemukan adanya kecenderungan perilaku pragmatis, yang tercermin dari menurunnya tingkat partisipasi peserta pada tahapan pelatihan, pendampingan lanjutan, hingga evaluasi. Temuan ini mengindikasikan masih kuatnya persepsi sebagian pelaku UKM bahwa program pemerintah bersifat seremonial dan tidak berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah sebagai pemangku kebijakan melakukan evaluasi dan penyesuaian regulasi serta strategi pendampingan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan dan perubahan perilaku pelaku UKM.

Kata kunci: Pendampingan, mindset pragmatis, service learning, UKM, OSS

Abstract

This research aims to support administrative compliance among Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Blitar Raya region and to analyze changes in the pragmatic mindset of SMEs toward government programs. The study adopts a community service-based approach through mentoring activities for the registration of Business Identification Numbers (NIB) using the Online Single Submission (OSS) system. The research employs the Service Learning method, which integrates academic learning with community engagement. The findings indicate that the socialization, training, and mentoring processes for NIB registration through the OSS platform were conducted effectively and received positive responses from most SME participants. However, the study also identified pragmatic behavior among SMEs, as reflected in declining participation rates during the training, mentoring, and evaluation stages. This phenomenon suggests that some SMEs still perceive government programs as ceremonial and lacking sustainability. The study recommends that policymakers review existing regulations and improve mentoring strategies to promote sustainable programs and encourage long-term behavioral change among SMEs.

Keywords: Mentoring, pragmatic mindset, service learning, SMEs, OSS



Copyright: © 2024 by author (s). This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha mikro memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Karena mayoritas penduduk Indonesia masih berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kecil di industri tradisional dan modern. Usaha mikro juga berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sehingga selain pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan penting dalam proses industri yang dihasilkan oleh pembangunan (Suci, 2017). Saat ini pelaku usaha wajib memenuhi persyaratan dasar Perizinan Berusaha dan/atau Perizinan berusaha berbasis risiko sebagai legalitas atau persetujuan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah bagi pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha atau kegiatannya. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah dokumen yang berfungsi sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan hak Akses Kepabeaan. NIB wajib dimiliki oleh seluruh pelaku usaha (berbentuk badan dan perorangan), baik pelaku usaha baru maupun pelaku usaha yang menjalankan usahanya.

Pemerintah Indonesia meluncurkan sistem *Online Single Submission* (OSS) pada tahun 2018 untuk mempermudah proses perizinan bagi pedagang Indonesia. Salah satu fungsi yang ditawarkan OSS adalah penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang merupakan tanda pengenal resmi pengusaha Indonesia. Penerbitan NIB oleh OSS sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) karena beberapa alasan seperti: 1) Legalitas usaha bagi UKM untuk membuktikan bahwa usaha mereka beroperasi secara sah dan terdaftar di negara ini; 2) Kemudahan mendapatkan izin usaha, sehingga pelaku UKM tidak perlu lagi khawatir dengan izin dari berbagai instansi pemerintah; 3) akses ke layanan dan dukungan pemerintah karena UKM dapat menggunakan berbagai layanan dan dukungan pemerintah untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah karena memiliki bank investasi nasional; 4) Transparansi dan akuntabilitas, pemerintah dapat lebih mudah memantau operasional UKM dan meningkatkan kebijakan dan pelayanan publik terkait UKM. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional bisnis dan perizinan di Indonesia.

Penyusunan NIB diintegrasikan ke dalam sistem elektronik yang disebut Sistem Online Single Submission (OSS), yang dikelola oleh instansi pemerintah yang membidangi urusan koordinasi penanaman modal, dalam hal ini Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan tujuan agar pengurusan izin usaha menjadi lebih efisien dan sederhana. Di hampir seluruh wilayah Indonesia terdapat permasalahan dalam pengurusan izin usaha bagi usaha mikro. Kondisi di lapangan sekitar 500 UKM yang sebagian masih banyak pengusaha mikro di wilayah Selopuro yang belum mendaftarkan izin usahanya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Blitar. Kuantitas para UKM tersebut tentu perlu diperhatikan agar keberlangsungan mereka dalam berusaha dapat membantu menumbuhkan perekonomian daerah. Menurut data yang kami terima, pasca covid 19, beberapa pabrik dan perusahaan di Kabupaten Blitar banyak yang memberhentikan karyawan dan buruh dari pekerjaannya, yang kemudian mencoba untuk berdagang, memproduksi minuman atau makanan ringan, dsb. Selain itu, terdapat juga pelaku usaha yang sebenarnya sudah beroperasi lama namun yang menjalankan minim pengetahuan bisnis sehingga tidak pernah mendaftarkan usaha.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, terdapat beberapa aspek yang perlu diatasi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pertama, banyak pelaku UKM yang belum memiliki NIB untuk mengembangkan usaha mereka. Kedua, pengetahuan pelaku UKM tentang pentingnya dan mekanisme pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) masih minim. Ketiga, pelaku UKM belum mengetahui cara melakukan perizinan melalui Web OSS. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pertama-tama membantu pelaku UKM mendapatkan NIB dan cara pembuatan perizinan melalui Web OSS. Selain itu pula, pengabdian memiliki asumsi awal terhadap mindset para pelaku UKM yang didampingi. Bagi para pelaku, NIB hanya dianggap sebagai syarat untuk awal untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah agar usaha mereka terdaftar. Dengan harapan dari pendaftaran tadi usaha mereka berpeluang untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Tujuan agar usaha mereka bisa lebih dikenal lewat media digital justru bukan menjadi orientasi utama. Stereotip pelaku UKM yang pragmatis ini yang ingin digali oleh pengabdian di lapangan selama melakukan pengabdian. Apakah kemudian NIB dan sertifikat

halal nantinya akan merubah mindseat mereka terhadap program pemerintah atau sebaliknya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Service Learning (SL) sebagai kerangka metodologis utama. Service Learning merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan experiential learning dengan kegiatan pelayanan kepada masyarakat, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam menyelesaikan persoalan riil di tengah masyarakat (Bringle & Hatcher, 1996; Furco, 2010).

Melalui pendekatan Service Learning, peserta terlibat secara aktif dalam proyek pengabdian yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekaligus mendorong terjadinya pembelajaran reflektif dan kontekstual. Pendekatan ini menekankan empat elemen utama, yaitu pelayanan (service), persiapan (preparation), refleksi (reflection), dan evaluasi (evaluation) (Eyler & Giles, 1999).

Elemen pelayanan diwujudkan melalui kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui sistem Online Single Submission (OSS). Elemen persiapan dilakukan dengan menyusun perencanaan kegiatan secara sistematis, meliputi sosialisasi awal, koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta pembekalan materi teknis dan administratif terkait proses pendaftaran NIB. Selanjutnya, elemen refleksi dilaksanakan melalui diskusi dan evaluasi bersama peserta untuk mengkaji pengalaman, kendala, serta perubahan pemahaman dan sikap pelaku UKM terhadap legalitas usaha dan program pemerintah. Adapun elemen evaluasi dilakukan dengan menilai capaian kegiatan, baik dari aspek keberhasilan pendaftaran NIB maupun dari proses pembelajaran dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Untuk mengimplementasikan pendekatan Service Learning tersebut, rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan difokuskan pada pemberian pemahaman konseptual dan teknis mengenai pentingnya legalitas usaha serta tata cara pendaftaran NIB melalui sistem OSS. Pendampingan dilakukan secara langsung dan intensif untuk membantu pelaku UKM dalam proses pendaftaran hingga memperoleh NIB. Sementara itu, evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan sekaligus mengidentifikasi perubahan

pengetahuan, sikap, dan kesadaran hukum pelaku UKM terhadap pentingnya legalitas usaha sebagai dasar pengembangan usaha yang berkelanjutan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama sebagai langkah strategis implementasi program, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi dua kegiatan utama, yakni sosialisasi pra-kegiatan dan pengurusan perizinan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat antusiasme pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh jumlah pendaftar yang mencapai 70 pelaku UKM dari berbagai wilayah di Blitar Raya, baik dari Kabupaten maupun Kota Blitar. Tingginya minat ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan legalitas usaha melalui kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) telah menjadi perhatian sebagian pelaku UKM, khususnya ketika difasilitasi melalui kegiatan pendampingan langsung. Tahap kedua adalah pelaksanaan program, yang terdiri atas kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Pendopo Islam Nusantara (PINUS) yang berlokasi di Desa Meronjo, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidang pembuatan NIB dan pendampingan sertifikasi halal, yakni Bapak Efendi dari Rumah KURASI Kediri. Fokus utama pelatihan adalah pemahaman teknis pendaftaran NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) serta pendampingan praktik langsung kepada peserta.

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta yang hadir berhasil menyelesaikan proses pembuatan NIB. Kendala utama yang ditemukan pada tahap ini adalah keterbatasan sarana pendukung, khususnya ketiadaan laptop yang menjadi perangkat utama dalam proses pendaftaran melalui sistem OSS. Beberapa peserta hanya membawa telepon pintar (smartphone), yang dalam praktiknya kurang optimal untuk mengakses dan mengoperasikan sistem OSS secara efektif. Kondisi ini berdampak pada tidak maksimalnya proses pendampingan bagi seluruh peserta dan menjadi faktor penghambat pencapaian target pendaftaran NIB secara menyeluruh.

Temuan ini menunjukkan bahwa selain aspek sosialisasi dan pendampingan, kesiapan sarana teknis juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Oleh

karena itu, kegiatan pendampingan legalitas usaha tidak hanya memerlukan pendekatan edukatif, tetapi juga perencanaan teknis yang matang agar seluruh peserta dapat memperoleh manfaat secara optimal.

Daftar Pelaku UKM (Pelatihan & Pendampingan Pertama)

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastris	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosa, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosa, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung
12	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro

20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandsari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandsari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
34	Shokhibus sayif	Nagihi	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandsari
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat
37	Satopah	Gula merah bu satopah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
38	Ina awalin	Gula jawa bu ina	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
39	Supriono	Gendhis pak supriono	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
40	Linayatus safina	Keripik layyin	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun
41	Mundari	Seafood mbak mun	Dusun setri, rt/rw -, wonorejo, gandsari

42	Zulaichah	Opak gambir	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
43	Uut indrawati	Es lilin kacang hijau	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
44	Heni murtiani	Dapur mama dappo	Jl. Wilis mukti iii/45, rt/rw -, campurejo
45	Odik	Siomay, batagor	Dsn. Ploso, rt/rw -, ploso
46	Rizky nurmansyah	Butter croffle	Dsn dawung, rt/rw -, pagerwojo, kesamben
47	Metta attip piyasahayaka	Hula bubur bayi organik	Dsn. Wonorejo, rt/rw -, wonorejo, wates
48	Qurrotul aini	Kue nastar	Dsn sukorejo, rt/rw -, karangsono, kanigoro
49	Susiono	Cilot tahu	Dusun darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
50	Parji	Es dawet serabi	Jl. Menur lingkungan bulu, rt/rw -, kalipang, sutojayan
51	Pipit maesaroh	Keripik tempe el wafa	Dusun ploso, rt/rw -, ploso, selopuro
52	Siti barokah	Nasi pecel bu barokah	Dusun ringanagung, rt/rw -, ringinpitu, kedungwaru
53	Karmani	Kue kukus, bolu mawar	Dsn ponggok, rt/rw -, ponggok, moja
54	Ika rahmatullaily	Es buah	Dusun duwet, rt/rw -, duwet, pakel
55	Iswanto	Mama tia	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
56	Retno asih	Aneka jajanan bu retno	Dsn. Gentungan, rt/rw -, kebonsari, kademangan
57	Sri hartini	Zakyla cookies	Dsn. Krajan , desa wonotirto kecamatan wonotirto , rt/rw -, wonotirto, wonotirto
58	Suti	Stik singkong	Dusun krajan, rt/rw -, ngadipuro, wonotirto
59	Riasih	Rempeyek	Dsn.krajan, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
60	Nurdiani	Sambel pecel	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
61	Parti	Tempe bu parti	Jl. Pulorejo, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
62	Surati	Bu surati tape	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
63	Kristia tri utami	Krisstya	Dusun kalimeneng, rt/rw -, sidomulyo, bakung
64	M. Jaini	Es caon segar pak jaini	Dsn. Banaran rt.04/rw.05 ds. Kedungbanteng kec. Bakung kab. Blitar

65	Suparmi	Tunggal jaya	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
66	Juwariyah	Kripik tempe	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
67	Anik mulyati	Rj	Lingkungan kromasan, beru, wlingi
68	Acmat abidin	Es teh makmoer	Dsn salam rt 002 rw 002 kec. Wonodadi kab.blitar, rt/rw -, salam, wonodadi
69	Suprapti	Suprapti	Dusun sokokulon, rt/rw -, karanganyar, gandsari
70	Mudayanah	Manco cap mawar	Rt 12 rw 04 dsn kebon, desa wonorejo, rt/rw -, wonorejo, gandsari

Tahap kedua kegiatan dilakukan seminggu kemudian dari kegiatan tahap pertama kami melakukan pertemuan kembali sebagai agenda progress yang dilakukan oleh para pelaku dan hasilnya, hanya ndihadiri oleh 40 UKM saja. Kami menyadari jika program ini belum dianggap serius oleh pelaku UKM yang tidak hadir.

Daftar Pelaku UKM (Pendampingan Kedua)

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastri	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosa, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosa, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitarsari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung

12	Ria puspitasaki ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro
20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare

34	Shokhibus sayif	Nagihi	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandsari
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat

Tahapan akhir adalah monitor evaluasi. Tahap ini peserta kami hadirkan dalam acara FGD dengan fakultas FEBI UIN SATU Tulungagung. FGD ini bertujuan proses pendaftaran dan pengajuan kepada sertifikat halal para pelaku UKM tadi divalidasi oleh Lembaga Halal yang dimiliki oleh Intansi UIN SATU Tulungagung. Acara imni diikuti oleh p[elaku UKM yang masih bertahan dan serius pada program yang kami adakan. Literasi mengenai Halal disampaikan oleh pemateri bapak Abdurrahman dan bapak Fatwa Adma.selaku tenaga ahli dari Lembaga Halal UIN SATU.

Daftar Pelaku UKM (Monitoring & Evaluasi)

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastr	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plos, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plos, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitarsi ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung
12	Ria puspitarsi ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto

13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro
20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandsari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandsari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
34	Shokhibus sayif	Nagihi	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandsari

35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat
37	Satopah	Gula merah bu satopah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
38	Ina awalin	Gula jawa bu ina	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
39	Supriono	Gendhis pak supriono	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
40	Linayatus safina	Keripik layyin	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun

Temuan penting yang mengemuka pada tahap akhir kegiatan pengabdian ini adalah masih kuatnya mindset pragmatis di kalangan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam memandang program pemerintah, termasuk pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS). Temuan ini diperoleh terutama melalui diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD) yang dilakukan selama proses pendampingan berlangsung.

Mayoritas pelaku UKM memaknai kepemilikan NIB secara instrumental dan jangka pendek, yakni sebatas sebagai syarat administratif agar usaha mereka tercatat oleh pemerintah, sehingga berpotensi memudahkan akses terhadap bantuan atau program fasilitasi pemerintah. Orientasi ini menunjukkan bahwa legalitas usaha belum dipahami sebagai fondasi strategis bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan, melainkan lebih sebagai alat untuk memenuhi kepentingan pragmatis sesaat. Lebih lanjut, temuan lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan NIB sebagai pintu masuk menuju legalitas lanjutan, seperti kepemilikan sertifikasi halal maupun pengembangan usaha ke arah komersialisasi dan perluasan pasar, belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar pelaku UKM. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan pemahaman mengenai keterkaitan antara legalitas usaha, peningkatan daya saing, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sebagian pelaku UKM juga mengemukakan asumsi bahwa basis pelanggan offline yang telah mereka miliki saat ini sudah cukup memadai untuk menopang kelangsungan usaha. Persepsi tersebut menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya ekspansi usaha melalui pemanfaatan program-program pemerintah, termasuk digitalisasi perizinan

dan integrasi usaha ke dalam ekosistem ekonomi formal. Kondisi ini sekaligus memperlihatkan adanya jarak antara tujuan normatif kebijakan pemerintah dan realitas sosial pelaku UKM di tingkat akar rumput.

Secara analitis, temuan ini menegaskan bahwa tantangan utama dalam program legalisasi usaha bukan semata pada aspek teknis pendaftaran, melainkan pada transformasi cara pandang pelaku UKM terhadap fungsi regulasi dan peran negara dalam mendukung pengembangan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ke depan perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan keterampilan administratif, tetapi juga pada penguatan kesadaran kritis pelaku UKM mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai strategi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran hukum pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Blitar Raya mengenai pentingnya legalitas usaha. Pendampingan yang dilakukan mendorong pemahaman pelaku UKM bahwa kepemilikan NIB tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan administratif, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk memperoleh berbagai fasilitas pendukung usaha, seperti perizinan sertifikat halal, program pemberdayaan UKM, serta peluang ekspansi pasar.

Meskipun demikian, hasil pengabdian menunjukkan masih adanya kecenderungan mindset pragmatis pada sebagian pelaku UKM terhadap program pemerintah, yang tercermin dari fluktuasi dan penurunan tingkat partisipasi dalam tahapan kegiatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas program tidak hanya ditentukan oleh intensitas kegiatan, tetapi juga oleh pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi dan pendampingan yang lebih kontekstual, berkelanjutan, dan partisipatif agar mampu membangun kepercayaan serta mendorong perubahan perilaku jangka panjang. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah sebagai pemangku kebijakan melakukan evaluasi terhadap pola implementasi program, sehingga tidak bersifat seremonial, tetapi berkembang menjadi program berkelanjutan yang berdampak nyata bagi penguatan dan pengembangan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2009). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1, 6: 1286-1295
- Buhler, Charlotte, dan Sutaryo. *Dasar-dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- H.A.S. Moenir. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum di Indoensia*. Jakarta.PT:BumiAkasara. <http://oss.go.id>.
- Lawang, Robert. MZ. 2004. *Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik*. Jakarta: FISIP UI Press. MacIver, Robert Morrison, 2013. *The Modern State*, London: Oxford University Press. Mahmudi.2007. *Manajemen Kinerja Sektor publik*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 7/2021.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021. Peraturan Presiden RI No. 91 Tahun 2017.
- Purwadarminta, (2000). *Model Pembelajaran Pendampingan*.BPPLSP Jayagiri. Lembang.
- Purwasasmita, M. (2010). *Strategi Pendampingan Daum Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat. Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2).
- Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, 2006: *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: CV. Fokusmedia. Sinambela (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT : Bumi Aksara.
- Suci (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Utomo, M. N., (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13, 2: 99-118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- Slamet, Margono. 1986. *Metodologi Pngabdian pada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi*. Lampung : Unila.
- Mudjia, Raharjo. 2010. <https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/hakikat-dan-asas-pengabdian-kepada-masyarakat.html>. Minggu, 13 Oktober 2023 Pukul 18.45 WIB.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.



Abuddin Nata. 2011. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan pertama. Kediri: STAIN Kediri Press.